

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE STAD TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS PESERTA DIDIK  
PAKET B DI PKBM GEMPITA**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
WINDI WULANDARI  
NIM. 17005136

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

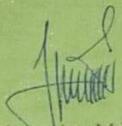
PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE STAD TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS PESERTA DIDIK  
PAKET B DI PKBM GEMPITA

Nama : Windi Wulandari  
NIM/TM : 17005136/2017  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 23 Februari 2022

Mengetahui,  
~~Ketua~~ Ketua Jurusan  
Pendidikan Luar Sekolah

Disetujui,  
Pembimbing

  
Dr. Isma'yar, M.Pd  
NIP. 19760623 200501 2 002

  
Dr. Syur'aini, M.Pd  
NIP. 19590513 198609 2 001

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe  
STAD Terhadap Prestasi Belajar IPS Peserta Didik Paket B  
Di PKBM Gempita  
NIM : 17005031  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

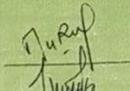
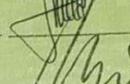
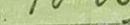
Padang, 23 Februari 2022

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Syur'aini, M.Pd
2. Anggota : Dr. Ismaniar, M.Pd
3. Anggota : Drs. Wisroni, M.Pd

1.   
2.   
3. 

**SURAT PERNYATAAN**

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama : Windi Wulandari  
NIM/BP : 17005136/2017  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif  
Tipe STAD Terhadap Prestasi Belajar IPS Peserta Didik  
Paket B di PKBM Gempita

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ternyata kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 23 Februari 2022



Windi Wulandari  
17005136/2017

## ABSTRAK

Windi Wulandari. 2022. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Prestasi Belajar IPS Peserta Didik Paket B Di PKBM Gempita

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya prestasi belajar peserta didik program paket B di PKBM Gempita dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Students Teams Achievement Division*) terhadap prestasi belajar IPS peserta didik paket B di PKBM Gempita.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain *True Experimental*, dengan bentuk *Posttest-Only Control Group Design*. Penelitian ini dilakukan pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial semester 1 2021 pada program paket B yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas eksperimen berjumlah 25 orang dan kelas kontrol berjumlah 24 orang. Untuk pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan statistik uji t, dengan taraf signifikan 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yaitu 80 sedangkan hasil rata-rata kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah 69,58. Analisis data kedua kelompok menggunakan uji t, diperoleh  $t_{hitung} = 3,6455$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  didapat  $t_{tabel} = 2,01174$ . Melalui kriteria uji jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.  $3,6455 > 2,01174$ , jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan peserta didik yang menggunakan metode ceramah. Disarankan 1) Kepada pendidik agar dapat menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran, 2) Seorang pendidik harus memiliki kreatifitas yang tinggi dalam menggunakan model dan strategi pembelajaran, 3) Kepada peneliti selanjutnya yang akan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat menerapkannya pada pokok bahasan yang lain.

**Kata kunci:** pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD, prestasi

belajar.

## KATA PENGATAR



Alhamdulillah segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, dan karunia Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Terhadap Prestasi Belajar IPS Peserta Didik Program Paket B di PKBM Gempita” selanjutnya, shalawat beserta salam tak lupa peneliti kirimkan untuk arwah junjungan umat islam yakni nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan ke alam yang penuh berilmu pengetahuan.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S-1) Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Rusdinal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan.
2. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang beserta staf.
3. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Alim Harun Pamungkas, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Drs. Jalius, M.Pd. selaku dosen Pembimbing Akademik Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
6. Ibu Dr. Syur'aini, M.Pd sebagai pembimbing yang telah banyak meluangka waktu dan memberikan wawasan keilmuan, semangat, kritik dan saran berharga demi penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Bapak/Ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan luar Sekolah Universitas Negeri Padang yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Silvia Sismona, M.Pd, selaku kepala PKBM Gempita yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
9. Ibu Esmanora Syah, S.Pd dan ibu Lidya Ardila, S.E yang telah bersedia mmemberikan izin, membantu, meluangkan waktu, membimbing, dan memberikan saran kepada peneliti dalam melakukan penelitian.
10. Penghargaan yang tak terhingga dan penuh rasa hormat peneliti sampaikan untuk kedua orang tua tercinta ibu (Rahmi Yuliza) dan ayah (Yuharlis), serta adik tercinta Muhammad Irfan dan seluruh keluarga yang senantiasa

memberikan dorongan, semangat, nasehat dan do'a serta memenuhi segala kebutuhan peneliti baik moral maupun materil.

11. Seluruh teman-taman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah tahun angkatan 2017.

Kepada semua pihak di atas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun, peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin

Padang, Desember 2021  
Peneliti

Windi Wulandari  
NIM. 17005136

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
1. Secara Teoritis .....	8
2. Secara Praktis .....	8
G. Defunisi Operasional .....	8
1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD .....	8
2. Prestasi Belajar Peserta Didik .....	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	14
A. Landasan Teori .....	14
1. Konsep Pendidikan Luar Sekolah .....	14
a. PKBM Bagian dari PLS .....	14
b. Pendidikan Kesetaraan .....	17
c. Program Paket B .....	18
2. Konsep Model Pembelajaran .....	20
a. Pembelajaran Kooperatif .....	20
b. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD ....	21
c. Kelebihan dan Kelemahan .....	23
3. Prestasi Belajar .....	24
4. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik .....	27
B. Penelitian Relevan .....	28
C. Kerangka Kongseptual .....	30
D. Hipotesis Penelitian .....	31
BAB III METODE PENELITIAN .....	32
A. Jenis Penelitian .....	32
B. Populasi dan Sampel .....	34
1. Populasi .....	34
2. Sampel .....	34
C. Instrumen dan Pengembangannya .....	35
1. Instrument Penelitian .....	35

2. Validasi Instrument Butir Soal .....	36
3. Uji Daya Beda .....	39
4. Uji Tingkat Kesukaran .....	40
5. Uji Reliabilits .....	41
D. Pengumpulan Data .....	43
1. Teknik Pengumpulan Data .....	43
2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	44
E. Teknik Analisis Data .....	44
a. Uji Normalitas .....	45
b. Uji Homogenitas .....	46
c. Uji Hipotesis .....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil Penelitian .....	48
1. Deskripsi Prestasi Belajar .....	48
2. Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	50
3. Pengaruh Penggunaan <i>posttest</i> .....	51
4. Analisis Data .....	52
a. Uji Normalitas .....	52
b. Uji Homogenitas .....	53
c. Uji Hipotesis .....	54
B. Pembahasan .....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	60
DAFTAR PUSTAKA .....	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	65

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Gambaran Hasil Ujian IPS Program Paket B Di PKBM Gempita .....	4
Tabel 2. Desain Penelitian .....	33
Tabel 3. Populasi .....	34
Tabel 4. Sampel .....	35
Tabel 5. Kriteria Untuk Validitas Butir Soal .....	37
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Butir Soal .....	37
Tabel 7. Klasifikasi Indek Daya Beda .....	39
Tabel 8. Perhitungan Daya Beda Soal .....	39
Tabel 9. Klasifikasi Tingkat Kesukaran .....	40
Tabel 10. Perhitungan Tingkat Kesukaran .....	41
Tabel 11. Klasifikasi Reliabilitas Soal .....	42
Tabel 12. Waktu dan Tanggal Penelitian .....	44
Tabel 13. Rekapitulasi Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	50
Tabel 14. Hasil Hasil Perhitungan Uji Normalitas .....	53
Tabel 15. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas .....	53
Tabel 16. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis.....	54

## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 3.1	Kerangka Pikir Pengaruh Penggunaan Kooperatif Tipe STAD Terhadap Prestasi Belajar IPS Peserta Didik Program Paket B ..... 30
Gambar 4.1	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen ..... 49
Gambar 4.2	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol ..... 50
Gambar 4.3	Grafik Perbandingan Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ..... 51

## DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Nama Responden Uji Coba Instrument .....	66
Lampiran 2. Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen .....	67
Lampiran 3. Nama Peserta Didik Kelas Kontrol .....	68
Lampiran 4. Kisi-Kisi Uji Instrument Penelitian .....	69
Lampiran 5. Soal Uji Coba Tes .....	70
Lampiran 6. Kunci Jawaban Soal Uji Coba Tes .....	74
Lampiran 7. Hasil Uji Validitas Instrument .....	75
Lampiran 8. Perhitungan Uji Validitas Butir Soal .....	76
Lampiran 9. Uji Tingkat Kesukaran Instrument .....	78
Lampiran 10. Perhitungan Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal .	79
Lampiran 11. Hasil Uji Daya Beda Soal .....	80
Lampiran 12. Uji Perhitungan Daya Beda Soal .....	81
Lampiran 13. Hasil Uji Reliabilitas Instrument .....	83
Lampiran 14. Perhitungan Uji Reliabilitas .....	84
Lampiran 15. Data Amatan Akhir .....	86
Lampiran 16. Uji Normalitas Kelas Eksperimen .....	87
Lampiran 17. Uji Normalitas Kelas Kontrol .....	88
Lampiran 18. Uji Homogenitas Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol .....	89
Lampiran 19. Perhitungan Uji Homogenitas .....	90
Lampiran 20. Uji Hipotesis .....	91
Lampiran 21. Perhitungan Uji Hipotesis .....	92
Lampiran 22. Nilai <i>R</i> Product Moment .....	95
Lampiran 23. Nilai <i>L</i> Tabel .....	96

Lampiran 24.	Nilai T Tabel .....	97
Lampiran 25.	Lembar Kegiatan Belajar Peserta Didik .....	98
Lampiran 26.	Kunci Jawaban Lembar Kegiatan Peserta Didik .....	101
Lampiran 27.	RPP Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol .....	104
Lampiran 28.	Surat Izin Penelitian .....	131
Lampiran 29.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .	133
Lampiran 30.	Dokumentasi .....	134

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Tujuan nasional Bangsa Indonesia di dalam pembukaan Undang-undang Dasar Negara Indonesia Tahun 1945 terdapat salah satunya yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai tujuan nasional dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dapat di terapkan pada pendidikan.

Pendidikan bisa juga dikatakan suatu teknik pengkajian, penerimaan, serta suatu kegiatan golongan tertentu dengan kegiatan meneruskan dari suatu golongan kepada golongan selanjutnya dengan proses belajar mengajar, pembimbingan ataupun penelitian. Menurut pendapat (Yuse, Jamaris, & Ismaniar 2018) dalam jurnalnya menyampaikan bahwa pembangunan memerlukan faktor-faktor yang dapat mendukung dan memiliki keterkaitan satu dengan lainnya. Seperti adanya ilmu pengetahuan, ketersediaan sumber daya manusia, dan terciptanya kolaborasi yang baik.

Proses pembelajaran bukan hanya diperoleh dari jalur pendidikan formal seperti di sekolah pada umumnya, melainkan dapat juga diperoleh dari pendidikan luar sekolah dan pendidikan informal, pendidikan nonformal atau disebut juga dengan pendidikan luar sekolah merupakan suatu bentuk kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di luar sistem pendidikan formal dengan harapan mampu mewujudkan peserta didik memiliki pengetahuan dan keterampilan agar memiliki potensi menghadapi dunia kerja dan mendapatkan pendidikan bagi peserta didik yang tidak mampu atau tidak dapat memperoleh pendidikan formal seperti sekolah pada umumnya.

Pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan yang berada diluar jalur sistem pendidikan sekolah atau pendidikan formal. (Marzuki, 2010) menjelaskan bahwa “Pendidikan luar sekolah adalah proses belajar terjadi secara terorganisasikan diluar sistem persekolahan atau pendidikan formal, baik dilaksanakan terpisah maupun merupakan bagian penting dari suatu kegiatan yang lebih besar yang dimaksudkan untuk melayani sasaran didik tertentu”.

Pendidikan kesetaraan merupakan salah satu program yang dikembangkan oleh lembaga satuan pendidikan luar sekolah yaitu PKBM. Sesuai dengan fungsi dan perannya, sebagai pusat kegiatan belajar masyarakat maka PKBM memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan program-program kesetaraan di tengah-tengah masalah masyarakat.

Program kesetaraan meliputi program kelompok belajar paket A yang setara dengan SD/MI, paket B yang setara dengan SMP/MTs, dan paket C yang setara dengan SMA/MA. Sejalan dengan di tetapkan UU Sisdiknas No. 20/2003. Pendidikan kesetaraan adalah program pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan umum setara SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA yang mencakup program paket A, paket B, dan paket C.

Sebagai salah satu penyelenggara pendidikan nonformal, Pusat Kegiatan Belajar (PKBM) Gempita yang resmi berdiri pada tanggal 20 Agustus 2020 yang di ketuai oleh Silvia Sismona, S.Pd. Dengan menyediakan layanan masyarakat di dalam bidang pendidikan, yang mengacu pada visi misi, berdasarkan dengan tujuan dari pendidikan nonformal yaitu

mengembangkan pengetahuan, melayani, dan mengkoordinasi suatu layanan masyarakat dalam bidang pendidikan. PKBM Gempita melayani masyarakat di bidang pendidikan PAUD, Kesetaraan Paket A,B dan C, TBM, dan life skill.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan ibu Silvia Sismona,S.Pd pada hari senin 8 Februari 2021, beliau mengatakan minat masyarakat sekitar terhadap pendidikan rendah dan terdapat anak-anak putus sekolah di sekitar lingkungan PKBM, hal ini disebabkan oleh rendahnya perekonomian masyarakat. Dengan melihat permasalahan yang terjadi di masyarakat maka ibu Silvia tergerak mendirikan tempat belajar bagi anak-anak yang tidak dapat melanjutkan sekolah ke sekolah formal, pusat kegiatan belajar tersebut dinamakan PKBM Gempita. Jumlah peserta didik di pendidikan kesetaraan yaitu 131 orang dengan 13 pendidik. Proses kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada hari senin sampai hari kamis, jam 13.00 sampai 17.00 WIB.

Pada saat melaksanakan wawancara dengan salah satu pendidik PKBM Gempita yang bernama Lidya Ardilla, S.E yang mengajar ekonomi, dan informasi yang di peroleh pada saat wawancara dapat diperoleh gambarannya yaitu, mengenai proses pembelajaran IPS di paket B menggunakan metode ceramah, pada saat proses pembelajaran warga belajar tidak fokus dengan kegiatan pembelajaran dilihat dari beberapa warga belajar yang mengobrol pada saat pendidik menjelaskan materi pembelajaran, beliau juga menyampaikan prestasi belajar peserta didik juga rendah, yang dapat dilihat pada ujian IPS peserta didik pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Gambaran Hasil Ujian IPS Program Paket B Di PKBM Gempita**

No	Nilai	Frekuensi
1.	90-99	2
2.	80-89	15
3.	70-79	9
4.	60-69	19
5.	50-59	3
6.	40-49	1
<b>Jumlah</b>		<b>49</b>

Berdasarkan tabel nomor 1 hanya 17 orang dari 49 peserta didik yang memperoleh nilai di atas kriteria ketuntasan yaitu 80 dan 32 orang dari 49 peserta didik hanya memperoleh nilai di bawah ketuntasa.

Rendahnya perolehan nilai peserta didik, peneliti berminat untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, dengan harapan peserta didik mampu meningkatkan prestasi belajar pada bidang kognitif. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan berfokus ke interaksi serta kegiatan pembelajaran antar peserta didik agar termotivasi sehingga dapat saling berdiskusi untuk meningkatkan penguasaan materi pembelajaran dengan harapan dapat meningkatkan prestasi belajar agar lebih baik lagi.

Usaha-usaha dalam peningkatan mutu pendidikan akan berhasil jika seluruh komponen pendidikan saling terkait dan bersinergi secara optimal.

Salah satu komponen yang sangat menentukan keberhasilan tersebut adalah kemampuan profesional pendidik dan tenaga pendidik dalam mengembangkan kualitas pembelajaran. Hal ini berdasar keyakinan bahwa kualitas pembelajaran pada akhirnya sangat ditentukan oleh pendidik dan semua komponen yang mendukung peningkatan mutu pendidikan.

Banyak hal yang harus diperhatikan pendidik yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, yaitu faktor eksternal maupun faktor internal peserta didik. Contoh dari faktor eksternal yang mampu mempengaruhi pembelajaran yaitu, pengelolaan kelas, strategi pembelajaran, model pembelajaran dan metode pembelajaran. Sedangkan dari faktor internal yaitu, karakteristik peserta didik, kemampuan awal peserta didik, kondisi emosional peserta didik. Hal ini terkait dengan meningkatkan motivasi, perhatian dan kenyamanan peserta didik dalam menciptakan proses pembelajaran yang kondusif yang mana hal-hal tersebut akan berpengaruh pada prestasi belajar peserta didik.

Menurut pendapat (Lianata, 2013) Suasana pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD berlangsung secara dinamis dimana peserta didik bukan lagi sebagai obyek pembelajaran semata-mata melainkan bisa juga berperan sebagai tutor bagi anggota kelompok lainnya. Hal ini terjadi karena setiap anggota kelompok belajar memiliki dua tanggung jawab yang harus dia lakukan, yaitu mempelajari dan memahami materi serta membantu teman belajarnya untuk mampu memahami dan mengerti sebagaimana yang ada pada dirinya

Hasil penelitian (Karyanti, 2016) Tiga komponen yang mendasar dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD, (1) group goal, bekerja sama dalam kelompok dan membantu satu sama lain dalam mencapai tujuan kelompok, (2) individual accountability, setiap anggota kelompok diharapkan melakukan aktivitas belajar bersama sehingga menguasai dan memahami isi materi, (3) equal opportunity for success, setiap anggota kelompok mempunyai kesempatan yang sama untuk menguasai materi ajar dan mendapat penghargaan dari kemampuan yang dicapainya.

Strategi pembelajaran adalah rencana kegiatan yang di dalamnya terdapat pendekatan pembelajaran, penggunaan model pembelajaran, dan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran. (Gunawan, 2017) dalam sebuah strategi pembelajaran pendidik diharuskan dapat memilih dan menerapkan model pembelajaran sesuai kebutuhan belajar peserta didik supaya dapat tercapai suatu teknik pentrasferan ilmu serta dapat dipahami peserta didik dan model digunakan dapat meningkatkan prestasi belajar.

Sebagaimana pendapat yang di sampaikan oleh (Ramadani & Syuraini, 2018) kemampuan untuk menggunakan dan memilih model pembelajaran yang tepat merupakan sebuah usaha untuk mewujudkan pembelajaran yang bersifat efektif, semakin baik teknik belajar yang dipakai, kelangsungan belajar juga akan meningkat serta tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Mengacu pada penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran

Kooperatif Tipe STAD Terhadap Prestasi Belajar IPS Peserta Didik Paket B di PKBM Gempita".

### **B. Identifikasi Masalah**

1. Proses pembelajaran pada umumnya masih menggunakan metode ceramah
2. Suasana atau lingkungan belajar yang kurang kondusif
3. Peserta didik yang tidak fokus pada saat proses belajar berlangsung

### **C. Pembatasan Masalah**

Dari hasil penjabaran pada identifikasi masalah tersebut, peneliti memberikan batasan masalah pada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap prestasi belajar IPS peserta didik paket B di PKBM Gempita.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari permasalahan diatas, maka peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) Terhadap Prestasi Belajar IPS Peserta Didik Program Paket B Di PKBM Gempita”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap prestasi belajar IPS peserta didik di PKBM Gempita.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

Adapun yang di harapkan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan ilmu pendidikan luar sekolah, khususnya pada pengembangan model pembelajaran.

### **2. Secara Praktis**

- a. Bagi tutor atau pendidik bisa dijadikan sebagai masukan pengetahuan dalam penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- b. Bagi pemilik lembaga, agar dapat memfasilitasi pendidik untuk dapat mengembangkan kemampuan dalam penerapan model pembelajaran yang beragam.

## **G. Definisi Operasional**

### **1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD**

Secara umum model pembelajaran kooperatif tersebut bisa dipahami dengan sebuah proses belajar dengan pembagian peserta ke kelompok kecil berdiskusi agar pencapaian tujuan pembelajaran yang dipandu oleh guru dapat tercapai. Proses pembelajaran penerapan model kooperatif bertujuan untuk menumbuhkan keikutsertaan anak didik, membentuk peserta didik memiliki sikap dalam memimpin serta dapat mengambil keputusan dalam sebuah kolektif. Kemudian memberikan keleluasaan peserta didik yang berasal dari latar belakang yang berbeda agar memiliki rasa dan tanggung jawab yang sama, (Trianto, 2010).

Menurut pendapat (Slavin, 2008) model pembelajaran kooperatif bisa dideskripsikan dari beberapa pandangan, seperti pandangan dalam hal motivasi, sosial, perkembangan kognitif. Pandangan dalam hal motivasi berarti bentuk penghargaan yang diserahkan pada sebuah kelompok, memberikan kemungkinan pada setiap anggota kelompok untuk saling menolong. Oleh sebab itu, kesuksesan seseorang pada hakikatnya ialah kesuksesan sebuah kelompok. Hal itu dapat menstimulus setiap anggota dalam kelompok supaya memperjuangkan keberhasilan kelompoknya (Warta & Natajaya, 2013).

Persiapan pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran kooperatif tipe STAD dilaksanakan menurut (Trianto, 2009), yaitu :

1) Menyiapkan Perangkat pembelajaran

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran perlu dipersiapkan perangkat pembelajarannya, yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, buku peserta didik, Lembar Kegiatan Siswa (LKS), beserta lembar jawabannya.

2) Membentuk kelompok kooperatif

Menentukan anggota kelompok diusahakan agar kemampuan siswa dalam kelompok adalah heterogen dan kemampuan antar siswa adalah homogen.

3) Pengaturan tempat duduk

Hal ini dilakukan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran kooperatif apabila tidak ada pengaturan tempat duduk dapat menimbulkan kekacauan yang menyebabkan gagalnya pembelajaran kooperatif.

#### 4) Kerja kelompok

Untuk mencegah adanya hambatan pada pembelajaran kooperatif tipe STAD, terlebih dahulu diadakan latihan kerja sama kelompok. Hal ini, bertujuan untuk lebih jauh mengenalkan masing-masing individu dalam kelompok.

Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD menurut (Rusman, 2012), yaitu:

##### 1) Pembukaan Pembelajaran

Proses pembelajaran dibukak oleh pendidik dengan meminta peserta didik untuk berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dan di lanjutkan dengan pengambilan daftar hadir peserta didik.

##### 2) Pembagian Kelompok

Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok, dimana setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa yang memprioritaskan heterogenitas (keragaman) kelas dalam prestasi akademik.

##### 3) Persentasi dari Pendidik

Pendidik menyampaikan materi pelajaran dengan terlebih dahulu menjelaskan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan tersebut serta pentingnya pokok bahasan tersebut dipelajari. Pendidik memberi motivasi pada peserta didik agar dapat belajar dengan aktif dan kreatif. Dijelaskan juga tentang keterampilan dan kemampuan yang diharapkan dikuasai peserta didik, tugas dan pekerjaan yang harus dilakukan serta cara-cara mengerjakannya.

#### 4) Kegiatan Belajar dalam Tim (Kerja Tim)

Peserta didik belajar dalam kelompok yang telah dibentuk. Pendidik menyiapkan lembaran kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok, sehingga semua anggota menguasai dan masing-masing memberikan kontribusi. Selama tim bekerja, pendidik melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan bila diperlukan. Kerja tim ini merupakan ciri terpenting dari STAD.

#### 5) Kuis (Evaluasi)

Pendidik mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari dan juga melakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok.

#### 6) Penghargaan Presentasi Tim

Setelah pelaksanaan kuis, pendidik memeriksa hasil kerja peserta didik dari soal tes yang diberikan. Selanjutnya pemberian penghargaan yang diberikan pendidik kepada peserta didik baik berupa nilai maupun penghargaan dalam bentuk lainnya.

## **2. Prestasi Belajar Peserta Didik**

Berdasarkan pendapat (Maesaroh, 2013) “Prestasi belajar ialah suatu hasil dari kegiatan pembelajaran atau hasil dari usaha, penerapan pembelajaran, dan pengalaman peserta didik, sehingga prestasi belajar tidak lepas dari faktor peserta didik dalam memahami pelajaran.

Sebagaimana pendapat (Pratiwi, 2017) dalam Winkel yang mengatakan bahwa prestasi belajar merupakan “suatu bentuk nyata atau bukti

keberhasilan seseorang. Oleh karena itu prestasi belajar dapat juga dipahami sebagai prestasi terbesar yang dapat diraih seseorang setelah belajar dengan giat dan memperoleh hasil yang baik dalam pembelajaran.

Penulis menyimpulkan bahwa prestasi belajar yaitu hasil pengukuran peserta didik pada bidang kognitif. Dalam penelitian ini komponen yang diambil adalah mengingat, memahami, dan mengimplementasikan. Hal tersebut didapat setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Menurut Suryabrata (2015:85) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam dua golongan yaitu:

- 1) Faktor internal
  - a. Kecerdasan (intelejensi) adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya.
  - b. Jasmaniah (pancaindra) atau fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang.
  - c. Sikap yaitu suatu kecenderungan untuk mereaksi terhadap suatu hal, orang atau benda dengan suka, tidak suka, atau acuh tak acuh. Sikap seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, kebiasaan dan keyakinan.
  - d. Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.
  - e. Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.

f. Motivasi belajar adalah faktor penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan peserta didik untuk melakukan belajar.

2) Faktor Eksternal

- a. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan pendidikan dan bimbingan, sedangkan tugas utama dalam keluarga bagi pendidikan adalah sebagai peletak dasar akhlak dan keagamaan.
- b. Lingkungan sekolah, lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong peserta didik untuk belajar lebih giat. Lingkungan sekolah ini meliputi cara penyajian pelajaran, hubungan guru dengan peserta didik, alat-alat pelajaran dan kurikulum. Hubungan guru dengan peserta didik yang kurang baik akan mempengaruhi hasil belajarnya.
- c. Lingkungan masyarakat membentuk kepribadian anak karena dalam pergaulan sehari-hari, seorang anak akan selalu menyesuaikan dirinya dengan kebiasaan-kebiasaan lingkungannya. Bila peserta didik tinggal di lingkungan yang temannya rajin belajar, kemungkinan besar akan berpengaruh pada dirinya sehingga ia akan turut belajar sebagaimana temannya.